

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks penelitian

Membaca Al-Quran memang sangat diwajibkan untuk kaum muslim, karena Al-Quran merupakan kitab orang Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Pahala bagi orang-orang yang membaca Al-Quran sangat lah besar apalagi jika dibaca dengan makhroj yang benar dan dengan hukum-hukum tajwid.

Mencari tahu bagaimana membaca Al-Qur'an digabungkan dengan hukum tajwid, mengingat bahwa hukum tajwid sebagai ilmu yang wajib dipelajari dan hukumnya adalah fardhu kifayah artinya, mengkaji kajian tajwid sampai mendalam ini tidak diperlukan untuk semua orang, cukup dilakukan oleh beberapa orang saja. Kajian tajwid harus dipraktekkan oleh setiap pembaca Al-Qur'an. Ia wajib memahaminya (baik dalam sholat maupun dalam kegiatan lain ) dengan tartil ataupun tidak.

Dalam membaca Al-Qur'an ada dua cara berbeda seseorang dalam membaca kitab Allah. Pertama, pembacaan hukmiyyah, khususnya dengan menegaskan data (berita) yang terkandung dalam Al-Qur'an dan memiliki pilihan untuk menyelesaikan perintah Allah dan menjauhi larangannya dengan memahami hukum-hukumnya. Kedua, bacaan lafziyyah atau qiraat al Quran, dibaca dengan memanfaatkan melodi atau nada, Ada banyak keutamaannya.<sup>1</sup>

Sebenarnya masih banyak anak-anak yang Mengenyam pendidikan di Madrasah, banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan bahkan ada yang tidak ingat urutan huruf hijaiyah. Mereka mengalami kendala dalam memahami bacaan Al-Qur'an secara tepat dan akurat.

---

<sup>1</sup> Fathi Khauli, *Memperbaiki Bacaan Al quran Sistem Lima Jam*, (cet, 1;Solo: As salam, 2012), hlm. 10.

Dalam ilmu tajwid terbantu bagaimana cara mengartikulasikan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang digantung bersama huruf yang berbeda, melatih lidah untuk memberikan huruf dan makhrajnya, mengetahui cara mengartikulasikan suara panjang dan pendek, cara membuang suara huruf dengan menggabungkannya dengan huruf-huruf yang mengikutinya (idgam). besar atau ringan, bergumam atau tidak, memeriksa tanda berhenti dalam membaca dengan teliti.<sup>2</sup>

Belajar tajwid itu fardhu khifayah dan membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai studi tajwid) hukumnya fardu ain.<sup>3</sup> Dalam membaca Al-Quran banyak yang lupa menggunakan tajwid dan sering membaca dengan seenaknya, tanpa sadar membaca Al-Quran banyak prosedur yang harus diperhatikan untuk memfasihkan makhorijul hurufnya, maka mulai dari sekolah yang berbasis agama sedikit demi sedikit mulai dikenalkan dan diajarkan ilmu tajwid, agar siswa mudah membaca dan memahaminya agar tidak terjadi miskonsepsi dalam pembelajaran tajwid maka guru juga harus memahami ilmu tajwid.

Tidak banyak orang tertarik pada ilmu tajwid, selaras dengan sedikitnya orang yang bisa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid yaitu tepat makhraj dan sifat hurufnya sebagaimana Al-Quran diturunkan.<sup>4</sup> Banyak yang menganggap bahwa sekedar bisa membaca Al-Qur'an sudah cukup, sehingga tidak heran jika banyak orang yang lancar membaca Al-Qur'an namun banyak kesalahannya dari sisi tajwid.

Allah swt berfirman dalam Al-Qur'an Q.S. al-Muzzammil ayat 4

أَوْ رَدَّ عَلَيْهِ وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

---

<sup>2</sup> Muhammad Ishak, Syafaruddin, Masganti Sit, *Pelaksanaan Program Tilawah Al-qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa di Masa Al Ma'sum Stabat*, (Edu Reliigi: Vol 1 No 4 Oktober-Desembar 2017), hlm. 610.

<sup>3</sup> KH. Imam Zarkasy, *Pelajaran Tajwid*, (cet ke xxvi, Gontor Ponorogo: Trimurti Press 1995), hlm. 6.

<sup>4</sup> H. Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah al Quran dan Ilmu Tajwid*, (Cet, 1; Jakarta: Al Kautsar, 2010), hlm. 7.

Yang artinya : Atau menambahnya, dan membaca Al-Qur'an dengan tartil (Q.s Muzamil ayat 4).

Wakaf Imam 'Ali Abi Thalib menjelaskan makna tartil pada bagian ini, khususnya mentajwid huruf dan mengetahui titik-titik wakaf.<sup>5</sup>

Tajwid merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang sudah cukup lama ada di dunia Islam. Sejak Al-Qur'an diturunkan sejak saat itu, tajwid juga telah diterapkan. Bacaan Al-Qur'an dengan memanfaatkan hukum tajwid bukanlah ilmu yang muncul karena ijtihad (fatwa) para peneliti yang disusun berdasarkan dalil-dalil Al-Qur'an dan As-Sunnah, namun dengan membaca dengan teliti. Al-Qur'an adalah efek dari taufiqi (diambil tanpa henti). Melalui latar belakang sejarah berasal dari sumber pertama, khususnya seperti yang ditunjukkan oleh bacaan Nabi Muhammad SAW, sehingga pada perkembangan peristiwanya, menurut Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfa Nawawi: Tajwid dikenal sebagai bagian dari ilmu yang dapat tetap berdiri sendiri.<sup>6</sup>

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang bermanfaat dan disiplin untuk menjauhkan dari kesalahan dan perubahan dalam membaca Al-Qur'an dan melindungi lidah dari pemahaman yang salah. Tentang membaca Al-Qur'an sesuai tajwid adalah komitmen bagi seseorang yang membacanya

Peserta didik akan berpikir bahwa semakin mudah untuk menguraikan, dan memahami substansi Al-Qur'an yang dengan demikian dapat melahirkan anak bangsa yang berjiwa Al-Qur'an, memiliki keyakinan dan ketaqwaan. Para ulama berpendapat bahwa tajwid diartikan sebagai, "memberikan huruf hak dan tertibya, mengembalikan huruf itu ke

---

<sup>5</sup> Abdul Aziz Abdul Rauf, *Pedoman Daurah Al quran* (cet. XIX; Jakarta Timur al Markas Al quran 2010), hlm, 18.

<sup>6</sup> Abdul Mujib Ismail dan MariaUlfa Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Abditama 1995), hlm. 17.

makhraj dan asalnya, dan menghaluskan artikulasi mereka yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, dan tergesa-gesa.<sup>7</sup>

Mempelajari Al-Quran adalah kewajiban.<sup>8</sup> Salah satu bagian mempelajari Al-Quran yaitu membaca Al-Quran tersebut. Karena mempelajari Al-Quran penting sekali dimulai sejak kanak-kanak, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>9</sup>

Banyak anak-anak yang tidak faham bagaimana cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Karena kebanyakan dari mereka menganggap sepele kaidah-kaidah membaca Al-Quran, tanpa memperhatikan hukum-hukum tajwid. Dengan banyaknya hukum-hukum tajwid ditakutkan mereka mengalami miskonsepsi pada pembelajaran tajwid dan berpengaruh terhadap kualitas membacanya.

Kehidupan generasi mendatang tidak terlepas dari kehidupan anak-anak sekarang salah satu problem umat Islam yang cukup mendasar adalah generasi muda Islam yang tidak mampu membaca dan menulis Al-Quran, padahal kemampuan dan kecintaan membaca Al-Quran merupakan modal dasar bagi upaya pemahaman dan pengamalan Al-Quran.

Kegiatan membaca Al-Quran merupakan suatu ibadah karena setiap huruf yang dibaca mengandung pahala. Ada beberapa ilmu bantu dalam membaca Al-Quran salah satunya adalah ilmu tajwid. Dengan ilmu tajwid maka akan diketahui cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Sebab itulah, umat Islam wajib mempunyai pedoman belajar agar terhindar dari kesalahan-kesalahan membaca Al-Quran, yaitu ilmu tajwid. Penguasaan ilmu tajwid merupakan kemampuan atau kesanggupan seseorang tentang ilmu cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar.

Ilmu tajwid dapat diperoleh pada lembaga pendidikan keagamaan seperti di Madrasah Stanawiyah. Sebagai pendidikan formal yang berbasis agama Islam, memiliki keunggulan

---

<sup>7</sup> Syaikh Manna Al-Qattan, terj. H. Aunnur Rafiq El-Majni, Lc. MA, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 229.

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Jakarta: PT.Mizan Pustaka, 2009), hlm. 46.

<sup>9</sup> Rosniati Hakim, *Jurnal Pendidikan Karakter*, (Tahun IV, Nomor 2, Juni 2014), hlm. 128.

dalam memberikan pengalaman belajar religius. Salah satu pendidikan berbasis Islam yaitu Mts Tauhidiah 1 Bubulan, di Madrasah tersebut pelajaran tajwid didapatkan siswa setiap satu minggu sekali. Sebelum memulai pembelajaran siswa membaca surat-surat pendek selain itu siswa juga belajar tentang kaidah-kaidah Ilmu tajwid. Ilmu tajwid diajarkan ke siswa agar siswa dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai buku pegangan yang digunakan adalah buku tajwid karya Ulfa Mansyur.

Di Madrasah Stanawiyah Tauhidiah 1 Bubulan dalam mempelajari tajwid menggunakan buku karya Ulfa Mansyur. Untuk itu buku ajar karya Ulfa Manshur berusaha untuk memberikan pengertian atau kalimat yang ingin belajar Al-Qur'an agar tidak terjadi miskonsepsi atau kesalah fahaman dalam menggunakan hukum-hukum tajwid saat membaca Al-Qur'an. karna tajwid adalah modal utama untuk belajar Al-Qur'an.

Pembelajaran tajwid di sekolah belum sepenuhnya melaksanakan apa yang menjadi indikator di pembelajaran tajwid sehingga banyak terjadi miskonsepsi dalam pembelajaran tajwid. Sering terjadi Miskonsepsi dalam belajar tajwid. Karna banyaknya hukum-hukum bacaan yang digunakan dalam membaca Al-Quran setiap hukum berbeda pengertian dan cara membacanya. Sehingga sulit untuk siswa memahaminya.

Hal itu dapat dilihat dari indikasi yang menyertainya.

1. Masih ada siswa yang lebih memilih untuk tidak membaca ketika diminta untuk membaca dengan teliti oleh instruktur.
2. Masih ada beberapa siswa yang kurang tepat dalam mengartikulasikan makhraj suatu huruf
3. Hal ini masih terlihat bahwa pendidik tidak memberikan contoh membaca sebelum meminta siswa membaca.

Dapat disimpulkan bahwa belajar tajwid secara tepat dan efektif merupakan bagian penting bagi siswa untuk bisa membaca Al-Qur'an secara tepat dan akurat, seperti

pemahaman tajwid dengan baik, itu harus menjadi bahan dalam ruang lingkup mempelajari Al-Quran agar tidak terjadi miskonsepsi dalam pembelajaran tajwid maka penting sekali penggunaan buku ajar tajwid yang efektif itu sangat penting sehingga siswa lebih mudah lagi di dalam belajar tajwid.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti bermisi melakukan penelitian terkait keefektifan buku ajar tajwid karya Ulfa Mansyur di sekolah Mts Tauhidiah1 Bubulan, dengan judul efektifitas buku ajar tajwid karya Ulfa Mansyur dalam meminimalkan miskonsepsi pembelajaran tajwid di sekolah Mts Tauhidiah1 Bubulan.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas buku ajar tajwid karya Ulfa Mansyur dalam pembelajaran tajwid di Mts Tauhidiah Bubulan?
2. Bagaimana meminimalkan miskonsepsi pada pembelajaran tajwid dengan menggunakan buku ajar karya Ulfa Mansyur di Mts Tauhidiah 1 Bubulan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian yang sudah di sebutkan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan efektifitas buku ajar tajwid karya Ulfa Mansyur dalam pembelajaran tajwid di Mts Tauhidiah Bubulan.
2. Untuk mendeskripsikan cara meminimalkan miskonsepsi pada pembelajara tajwid menggunakan buku karya Ulfa Mansyur di Mts Tauhidiah 1 Bubulan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan berawal dari rasa keingintahuan peneliti mengenai efektifitas buku ajar karya ulfa mansur dalam meminimalkan miskonsepsi pada pembelajaran tajwid di Mts Tauhidiah I. Oleh karena itu diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritik
  - a. Untuk menambah wawasan khusus berupa pengetahuan yang dapat dijadikan panduan bagi penulisan oleh penulis dan pembaca mengenai efektifitas buku ajar tajwid karya Ulfa Mansyur.
  - b. Untuk bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut.
  - c. Untuk menambah ilmu pengetahuan, terutama dalam penerapan Ilmu Tajwid.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru serta siswa dalam menerapkan Efektifitas buku ajar tajwid karya Ulfa Mansyur.
  - b. Sebagai tambahan literasi dan referensi pada pembelajaran.
  - c. Bagi Mts Tauhidiah I diharapkan dapat dijadikan acuan guna meningkatkan hasil pembelajaran Al-Qur'an.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar tidak menjadi kesalah fahaman dalam memahami hasil dari sebuah penulisan ini maka penulis perlu menjelaskan batasan pembahasannya, adapun masalah yang diteliti dalam skripsi ini dibatasi pada analisis keefektifan/kemampuan penggunaan buku ajar agar siswa tidak salah dalam memahamk hukum bacaan. Seringnya siswa tidak serius dalam belajar tajwid berakibat pada kemampuan siswa dalam mambca al Quran dengan tajwid dan makhorijul huruf yang tepat. sehingga perlu

buku ajar yang dapat dengan mudah untuk siswa dalam mempelajari tajwid..  
 Sesungguhnya penulis akan meneliti efektifitas buku ajar tajwid karya ulfa mansyur dalam meminimalkan miskonsepsi pada pembelajaran tajwid di Mts Tauhidiah Bubulan.

#### F. Orisinalitas Penulisan

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Linda Budi Winarsih	Pengembangan Media Flipcart Mebagai Alat Bantu Pembelajaran Ilmu Tajwid Bagi Santri Pendidikan Alquran Kulon Progi	Mengembangkan media Flipcart	Kualitatif	Pesert didik semakin meningkat dalam belajar tajwid	Lokasi Penelitian
2	Habibullah 2019	Evektivitas model pembelajaran koperatiftad menggunakan alat peraga alquran untuk meningkatkan penguasaan tajwid Yogyakarta	Pengembangan Tajwid	Kualitatif	Dalam pembelajaran meningkatkan penguasaan tajwid.	Lokasi Penelitian
3	Zaddatun Hawaii	Pembelajaran Peta	Pembelajaran tajwid	Kualitatif	Mudah memaham	Lokasi

	2012	Konsep untuk Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Hadist Bidang Ilmu Tajwid Medan	menggunakan peta konsep		i pelajaran yang diberikan menggunakan peta konsep	Penelitian
--	------	-----------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------	--	----------------------------------------------------	------------

### G. Definisi istilah

Definisi istilah dapat membantu menemukan konsep-konsep utama yang tercakup dalam penelitian. Sehingga definisi istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tajwid adalah salah satu untuk paham dalam bacaan Al quran, agar tidak salah dalam maqorijul huruf, dan dalam membaca Al quran harus disesuaikan qiraat bacan yang sesungguhnya.<sup>10</sup>
2. Buku Ajar Tajwid Karya Ulfa Mansyur  
Buku ajar tajwid adalah buku yang memaparkan beberapa hal yang terkait dengan al-qur'an, serta kaidah kaidah dalam membaca al quran yang benar agar terhindar dari kesalahan membaca yang dapat merubah makna.<sup>11</sup>
3. Miskonsepsi  
Miskonsepsi adalah suatu konsep yang menunjukkan pada suatu konsep yang tidak sesuai dengan pengertian ilmiah atau konsep yang tidak diterima oleh pakar dalam bidang tersebut.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Ulfa Mansyur, M. pd.I, *Tajwid*, (Tumpangkrasak; Mibarda Pustaka Utama 2016) hlm 6

<sup>11</sup>Ulfa Mansyur, M. pd.I, *Tajwid*, (Tumpangkrasak; Mibarda Pustaka Utama 2016) hlm



# UNUGIRI

---

<sup>12</sup> Juhji, *Upaya Mengatasi Miskonsepsi Siswa pada materi Sistem Saraf Melalui Penggunaan Peta Konsep*. *Jurnal Formatif* 7(1): 33-39, 2017 hlm 20